

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah hak semua orang di dunia, tanpa membedakan agama, suku, dan perbedaan sosial budaya. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pendidikan nasional menurut UUD No. 20 Tahun 2003 pasal 3 untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Khasanah, 2020)

Menurut Yusri (2018) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum. Penerapan kurikulum merdeka diharapkan bisa berjalan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada mata pelajaran matematika. Salah satu penekanan dalam kurikulum merdeka adalah pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Menurut Damayanti & Afriansyah, (2018) Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, matematika bisa dikatakan materi pokok yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Laila & Yustitia, (2023) juga berpendapat bahwa matematika juga memiliki peran penting dalam kemajuan daya pikir manusia, dan dalam bidang teknologi informasi serta komunikasi. Maka, guru tidak hanya mengkondisikan situasi namun dapat menciptakan sebuah terobosan baru dalam bidang pembelajaran, salah satunya yaitu menciptakan media pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dan juga wawancara yang di lakukan pada tanggal 29 januari 2024 bersama salah satu guru matematika di SMA Negeri 1 Syamtalira Bayu, di dapatkan informasi bahwa sebagian peserta didik kurang suka dengan pelajaran matematika karena banyak materi dan rumus-rumus. Hal tersebut karena pembelajaran masih berfokus pada buku paket yang isi nya

cukup rumit dengan bahasa yang sulit untuk dipahami serta materi yang bertele-tele sehingga peserta didik kesulitan memahami konsep materi yang disampaikan.



Gambar 1. 1 Foto Pembelajaran

Selain itu penyebab peserta didik sulit dalam memahami konsep pelajaran matematika karena masih menggunakan metode konvensional dan latihan yang bersifat perhitungan, dan belum adanya suatu bahan ajar yang melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran. Dalam wawancara tersebut juga didapatkan informasi bahwa peserta didik hanya menerima materi dan rumus-rumus, selanjutnya peserta didik diarahkan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS menggunakan rumus-rumus karena belum adanya bahan ajar yang mengajak peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah melalui tindakan nyata. Dengan demikian pembelajaran matematika terasa sulit untuk dipahami dan kurang disukai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran harus telaten dalam memilih model pembelajaran (Rahmat, 2018). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran, karena model PBL dapat mengarahkan dan menumbuhkan rasa

ingin tahu terhadap materi yang dipelajari (Rubianti et al., 2019). Dengan menggunakan model PBL dalam pembelajaran peserta didik diberikan suatu permasalahan nyata mengenai materi yang dipelajari, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk memecahkan suatu masalah, memahami masalah, dan menemukan jawaban dari masalah yang diberikan, dan posisi guru hanya sebagai fasilitator (Tyas, 2017).

Selain itu, Salah satu bahan ajar yang membantu pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Apriani et al., 2021). LKPD dapat menjadi pendukung guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Beladina et al., 2013). LKPD berperan penting dalam karena dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta memudahkan guru dalam membimbing peserta didik untuk menggali suatu konsep melalui kegiatan mandiri.

Penyampaian materi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Syamtalira Bayu masih menggunakan media yang bisa dikatakan minim, dimana guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai media dalam pembelajaran yang membuat peserta didik merasa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami karena hanya membahas materi dan rumus perhitungan saja. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan LKPD matematika berbasis PBL untuk membangun kemandirian peserta didik dalam belajar mengenai materi yang berkaitan dengan dunia nyata. Peneliti memilih materi statistika dikarenakan materi tersebut sulit untuk dipahami jika pembelajaran hanya berfokus pada materi yang ada di buku paket saja, dan tidak ada masalah nyata yang disampaikan pada awal pembelajaran. Selain itu, statistika adalah merupakan salah satu topic pelajaran matematika yang memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam suatu kegiatan nyata dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian ditersebut maka saya peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis PBL Pada Materi Statistika Kelas X SMAN 1 Syamtalira Bayu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum ada LKPD pembelajaran Matematika yang berbasis PBL.
2. Pembelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dipahami.
3. Pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Setelah indentifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan yang dimaksud adalah membuat LKPD berbasis PBL pada materi Statistika kelas X SMA N 1 Syamtalira Bayu.
2. Materi yang disajikan hanya Statistika ukuran pemusatan data.
3. Pengujian produk ini dibuat dengan validasi ahli media dan ahli materi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menguraikan permasalahan yang dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah kevalidan pengembangan LKPD berbasis PBL materi Statistika untuk kelas X SMA N 1 Syamtalira Bayu ?
2. Bagaimanakah kepraktisan pengembangan LKPD berbasis PBL materi Statistika kelas X SMA N 1 Syamtalira Bayu ?
3. Bagaimanakah keefektifan pengembangan LKPD berbasis PBL materi Statistika kelas X SMAN 1 Syamtalira Bayu ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan untu penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui valid atau tidak nya LKPD berbasis PBL materi Statistika untuk kelas X SMA N 1 Syamtalira Bayu.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis PBL pada materi Statistika.

3. Untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis PBL pada materi Statistika.

1.6 Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap adanya wawasan dan kemajuan pola pikir pembaca mengenai LKPD berbasis PBL materi statistika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan adanya pengalaman tentang LKPD berbasis PBL materi Statistika kelas X.

- b. Bagi Peserta Didik

Memberikan media pembelajaran alternatif yang diharapkan untuk menjadi sumber belajar dan meningkatkan peserta didik pada materi Statistika.

- c. Bagi Pendidik

Meningkatkan media pembelajaran, agar menggunakan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.7 Batasan Pengembangan

Adapun batasan – batasan pengembangan sebagai berikut :

1. Peneliti mengembangkan LKPD berbasis PBL.
2. Pengembangan LKPD menggunakan model 4-D.
3. Bidang kajian terbatas pada materi Statistika.

1.8 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran matematika yang telah melalui penelitian para ahli media dan ahli materi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD matematika dengan menerapkan model pembelajaran PBL.
2. LKPD ini membahas materi statistika ukuran pemusatan data.

3. LKPD pembelajaran matematika ini terdiri dari tiga bagian yaitu:
 - a) Bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
 - b) Bagian isi terdiri dari peta konsep, pengantar.
 - c) Bagian penutup.

1.9 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan gambaran mengenai judul penelitian ini, maka dengan ini diberikan definisi operasional yang menjadi landasan pokok. Adapun define operasional sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah suatu serangkaian sumber belajar yang memungkinkan guru dan peserta didik melakukan pembelajaran.
2. PBL adalah suatu metode pembelajaran yang dimulai dengan menghadap siswa pada permasalahan matematika materi statistika untuk diselesaikan secara berkelompok.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan cetak yang berisi materi ringkasan dan petunjuk untuk menyelesaikan suatu tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.